

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis gugatan atas harta bersama di Pengadilan Agama Kelas IB Muara bulian, untuk mengetahui dan menganalisis kendala terhadap gugatan harta bersama akibat perceraian di Pengadilan Agama Kelas IB Muara bulian dan Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan Pengadilan Agama Kelas IB Muara bulian untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Yuridis Empiris, yuridis empiris merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bekerjanya hukum di dalam masyarakat. Penelitian empiris merupakan hasil interaksi antara ilmu hukum dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya terutama sejali sosiologi dan antropologi melahirkan sosiologi hukum dan antropologi hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beberapa kasus pada putusan cerai talak yang direkonvensi dengan harta bersama, hakim Pengadilan Agama Muara Bulian dalam memutuskan perkara tersebut memiliki putusan yang berbeda-beda dengan pertimbangan hukumnya sendiri. Hambatan-hambatan yang sering muncul dalam pelaksanaan pembagian harta bersama dalam acara pembuktian dipersidangan diperlukan pemeriksaan setempat apabila terdapat barang sengketa yang perlu dilakukan pemeriksaan secara mendetail, dan untuk pemeriksaan bukti-bukti seperti tanah dan bangunan-bangunan yang menjadi harta. Hakim memeriksa langsung dimana tempat harta bersama tersebut berada dan memastikan tentang kebenaran terhadap bukti-bukti yang diajukan sehingga sering kali memakan waktu yang tidak singkat karena hakim harus meninjau langsung ke tempat harta bersama tersebut berada, dan seringkali bukti yang diajukan kurang lengkap atau data-data yang diajukan kurang lengkap seperti sertifikat /atau bukti-bukti tertulis lainnya tentang luas tanah dan bangunan tidak jelas, kalau tanah batas-batas tidak jelas dan saksisaksi yang ada tidak memberikan keterangan dengan detail.

Kata Kunci : *Gugatan, Harta Bersama, Perceraian*